

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil belajar kelainan dan penyakit kulit kepala dan rambut yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional cenderung rendah < dari kategori cukup + rendah sebanyak 17 orang (47,22%)
2. Hasil belajar kelainan dan penyakit kulit kepala dan rambut yang diajarkan dengan model pembelajaran time token tuntas secara klasikal dan berada pada kategori cenderung baik sebanyak 29 orang (80,56 %)
3. Terdapat pengaruh model pembelajaran *time token* terhadap hasil belajar kelainan dan penyakit kulit kepala dan rambut pada siswa kelas X SMK Negeri 10 Medan. Hal ini dibuktikan dari hasil uji statistic yaitu diperoleh $t_{hitung} = 3,97$ dan $t_{tabel} = 1,99$ dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 70$ sehingga sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,97 > 1,99$.

B. Saran

1. Model pembelajaran time token dikembangkan oleh guru di lapangan agar siswa semakin aktif dalam pembelajaran yang dapat berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa pada materi kelainan dan penyakit kulit kepala dan rambut.
2. Model pembelajaran time token masih sangat asing bagi sebagian guru dan siswa terutama pada guru dan siswa di daerah, oleh karena itu perlu

disosialisasikan oleh sekolah dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Kepada peneliti yang lain hendaknya penelitian ini dapat dilengkapi dengan meneliti aspek lain secara terperinci yang belum terjangkau saat ini.

